

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer yang dipakai sebuah kelompok atau masyarakat dalam berinteraksi dan berfungsi sebagai identitas diri. Bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain dengan mudah dan dapat dipahami. Dalam berbahasa memiliki kaitan erat dengan keterampilan berbicara, sebab bahasa berupa simbol-simbol ataupun bunyi yang berasal dari alat ucap manusia. Bahasa juga dapat digunakan untuk mengetahui kepribadian seseorang karena bahasa memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda-beda.

Linguistik sebagai ilmu bahasa memiliki beragam cabang keilmuan baik yang secara lisan maupun tertulis. Dalam penggunaannya di masyarakat ditentukan oleh situasi dan keadaan tempat proses berlangsungnya bahasa tersebut dipakai. Penggunaan bahasa yang baik haruslah sesuai dengan tata bahasa atau kaidah yang ada. Seiring berkembangnya sebuah bahasa tidak jarang dalam pemakaiannya sehari-hari telah melenceng dari segi tata bahasa itu sendiri. Hal tersebut beralasan karena penggunaan bahasa yang baik akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi sebagai wujud penyampaian pesan atau informasi yang hendak disampaikan.

Beragam bentuk bahasa baik secara lisan maupun tulis tidak lepas dari penggunaan berbagai unsur kebahasaan. Kata merupakan satuan bahasa yang mampu berdiri sendiri. Dalam bahasa Indonesia kata memiliki fungsi sintaksis untuk mengisi sebuah kalimat. Dalam buku *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* terdapat 14 macam kategori kelas kata salah satunya yaitu pronomina. Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina (Kridalaksana, 2008:76). Pronomina biasanya terletak dalam sebuah kalimat. Kalimat yang di dalamnya terdapat unsur pronomina akan memiliki partikel nomina yang berfungsi untuk menerangkan suatu hal tertentu. Pronomina terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, pronomina persona, pronomina penunjuk, pronomina tanya (Moeliono, dkk. 2017:330).

Pronomina adalah salah satu jenis kelas kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Kelas kata merupakan tataran morfologi yang memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam penggunaannya. Studi kelas kata bertujuan untuk memahami macam-macam bentuk struktur serta memperjelas makna dalam kalimat. Dalam linguistik ilmu morfologi mengacu pada studi tentang bentuk dan pembentukan kata. Morfologi adalah bagian dari linguistik yang mempelajari bentuk-bentuk posisional dan menganalisis struktur, bentuk, dan klasifikasi kata.

Penelitian ini berfokus pada pemakaian pronomina persona yang terdapat dalam sebuah teks cerita. Pronomina adalah kata ganti yang merujuk pada seseorang atau individu baik secara personal maupun nonpersonal. Dalam pronomina persona terbagi lagi menjadi beberapa macam yaitu, pronomina persona pertama tunggal, seperti *saya, aku, daku, -ku, dan ku-*, dan pronomina persona

pertama jamak, seperti *kami dan kita*. Pronomina persona kedua tunggal, seperti *kamu, engkau, Anda, dikau, kau-, dan -mu*, pronomina persona kedua jamak, *kalian dan kamu sekalian*. Pronomina persona ketiga tunggal, seperti *ia, dia, beliau, dan -nya*, dan pronomina persona ketiga jamak, seperti *mereka*.

Sebuah buku terbitan Badan Bahasa yang berjudul *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* yang ditulis oleh Irmawati Puan Mawar menceritakan kisah hidup seorang perempuan dari Sulawesi yang bernama Emmy Saelan. Emmy Saelan ialah seorang pejuang wanita yang gugur dalam medan pertempuran di kota Makassar, tepatnya sebuah desa yang bernama Kassi-Kassi. Ia bergabung dengan Laskar Pemberontak Rakyat Indonesia Sulawesi yang dipimpin oleh Ranggong Daeng Romo. Disaat Belanda hendak menangkapnya, ia melemparkan granat ke arah musuh yang menyebabkan dirinya juga tewas dalam ledakan itu. Ayah Emmy bernama Amin Saelan merupakan sosok perguruan Taman Siswa di Makasar. Emmy juga seorang perawat yang bekerja di Rumah Sakit Stella Maris. Emmy Saelan yang dikenal dengan sebutan Daeng Kebo adalah sosok pejuang wanita yang gemar bergerilya.

Penelitian ini dilakukan sebab pronomina persona sering dipakai dalam percakapan sehari-hari tanpa disadari. Selain itu pronomina persona juga banyak ditemui pada berbagai contoh jenis teks. Hal tersebut juga ditemui dalam sebuah teks cerita inspiratif. Cerita inspiratif adalah sebuah narasi yang biasanya ditulis oleh orang lain dengan mengisahkan seorang tokoh yang menginspirasi. Teks cerita inspiratif dapat berasal dari kejadian atau peristiwa dari pengalaman hidup

seseorang. Terdapat contoh data bentuk pronomina persona dalam buku berjudul *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* seperti dibawah ini.

Data :

**Ia** merupakan perempuan pertama yang meledakkan bom bunuh diri karena menolak menyerah kepada pasukan Belanda pada 21 Januari 1947.

Pronomina persona orang ketiga : *Ia*

Contoh data di atas yaitu kata *Ia*, kata *Ia* dalam kalimat di atas mengacu pada subjek atau pelaku dalam konteks kalimat tersebut. Kata *Ia* tersebut bermaksud pada Emmy yang melakukan bom bunuh diri karena menolak menyerah kepada pasukan Belanda.

Menurut Kurikulum 2013 pembelajaran teks cerita inspiratif kelas IX SMP terdapat dalam sepasang KD, yaitu 3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif dan KD 4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan. Dengan adanya analisis tentang aspek makna dan kebahasaan teks cerita inspiratif peserta didik diharapkan mampu memahami aspek makna dan kaidah kebahasaan dalam teks cerita inspiratif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui jenis-jenis pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*.
2. Belum diketahui fungsi pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*.
3. Belum diketahui pengaruh pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*.
4. Belum diketahui peran pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*.
5. Belum diketahui kaitan pemakaian pronomina persona dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* dengan bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.

## **C. Pembatasan Masalah**

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. jenis-jenis pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*,
2. fungsi pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*,
3. kaitan pemakaian pronomina persona dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* dengan bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis-jenis pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*?
2. Apa sajakah fungsi pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*?
3. Bagaimanakah kaitan pemakaian pronomina persona dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* dengan bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. mendeskripsikan jenis-jenis pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*,
2. mendeskripsikan fungsi pronomina persona yang dipakai dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*,
3. mendeskripsikan kaitan pemakaian pronomina persona dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* dengan bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait jenis pemakaian pronomina persona dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* dan kaitannya dengan teks cerita inspiratif di kelas IX SMP. Di sisi lain penelitian ini memberikan tambahan wawasan ilmu khususnya dalam bidang linguistik khususnya morfologi.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang pemahaman terhadap pronomina persona dalam buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* dan kaitannya dengan teks cerita inspiratif di kelas IX SMP. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya di lain waktu mengenai pronomina persona pada buku cerita lainnya.

## **G. Definisi Istilah**

Adapun definisi yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan istilah adalah sebagai berikut.

### 1. Pronomina Persona

Pronomina persona yaitu pronomina yang dipakai untuk merujuk pada orang (Moeliono, dkk 2017:330).

## 2. Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif adalah bentuk narasi yang dapat menggugah perasaan serta memberi kesan mendalam dengan tujuan untuk menginspirasi banyak orang (Trianto, dkk., 2018).

## 3. Bahan Ajar

Bahan ajar (*learning materials*) merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Ratumanan dan Rosmiati, 2020:290).

## 4. Buku *Emmy Saelan Perempuan di Palagan*

Sebuah buku berjudul *Emmy Saelan Perempuan di Palagan* merupakan buku yang ditulis oleh Irmawati Puan Mawar. Buku tersebut diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2018. Buku ini berjumlah 56 halaman dengan tebal 21 cm. Buku cerita ini mengisahkan tentang seorang pahlawan nasional wanita yang bernama Emmy Saelan.